

## Efektifitas Pembelajaran Daring Di Mts Swasta Proyek Kandepag Pada Masa Pandemi Covid 19

Rizki Maulida, Andrian Syahputra

Universitas Potensi Utama

Email [rizkimaulida24@gmail.com](mailto:rizkimaulida24@gmail.com), [andriansyahputra4@gmail.com](mailto:andriansyahputra4@gmail.com)

**Abstrak.** Pembelajaran selama covid 19 memberdayakan pembelajaran dalam jaringan yang umum disebut pembelajaran daring. Selama 2 semester pembelajaran daring sudah berlangsung di sekolah MTS Swasta Proyek Kandepag. Memandang waktu yang berlangsung dalam pembelajaran daring ini maka efektifitas pembelajaran juga harus dinilai di sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas pembelajaran di MTS Swasta Proyek Kandepag selama masa covid 19. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTS Swasta Proyek Kandepag sebanyak 283 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu memberikan angket kepada siswa yang dapat diisi secara online. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa 75% siswa menyatakan proses pembelajaran daring kurang baik dalam pelaksanaannya di sekolah. Hal ini disebabkan karena sumberdaya manusia baik guru maupun siswa masih sangat rendah dalam memberdayakan teknologi yang dapat digunakan pada proses pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** belajar daring, covid 19, efektifitas

### PENDAHULUAN

Wabah Covid 19 menjadi tantangan baru bagi banyak Negara dalam menjalani aktivitasnya baik dalam hal menjalankan tugas kenegaraan maupun bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan. Wabah Covid 19 mempengaruhi banyak bidang dalam suatu negara seperti kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Virus Covid 19 menjadi penyebab diberlakukannya pembatasan dalam berinteraksi. Pembatasan interaksi menyebabkan perubahan sistem dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di sekolah maupun di Universitas awalnya dilakukan secara langsung dengan tatap muka berubah menjadi proses pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh sudah dilangsungkan terhitung dari bulan maret 2020 sejak diumumkan covid 19 sudah memasuki area Indonesia. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Terhitung hingga saat ini sudah tiga semester pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh ini menuntut kesiapan banyak hal seperti kesiapan kreatifitas guru dalam melangsungkan pembelajaran, kesiapan siswa dalam mempelajari bahan ajar yang dilakukan dengan aplikasi belajar maupun kesiapan materi dalam pengadaan jaringan untuk mengikuti proses pembelajaran.

Sektor pendidikan menjadi salah satu sektor yang terdampak oleh covid 19. (Purwanto dkk, 2020). Perkembangan teknologi menjadi jalan keluar pada banyaknya perubahan sistem di beberapa bidang. Pendidikan merupakan salah satu contoh yang memberdayakan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran selama masa Covid 19. Proses pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan selama masa Covid 19 menggunakan teknologi internet dalam pelaksanaannya. Secara bersamaan banyaknya aplikasi belajar membantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi pembelajaran mulai digunakan dan diadakan sosialisasi penggunaan aplikasi belajar bagi siswa dan guru. Proses pembelajaran jarak jauh yang berbatu

aplikasi belajar dan internet ini umumnya disebut pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini menuntut kreatifitas guru pada proses pembelajaran agar peserta didik memiliki minat dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dalam jaringan umum dilakukan pada saat pandemi covid 19. Pelaksanaan pembelajaran daring sendiri membutuhkan kemampuan tenaga pendidik dan siswa yang mampu menggunakan IT dengan baik. keberhasilan pembelajaran daring sendiri juga bergantung dari keterampilan guru dan siswa dalam menggunakan komputer, semakin terampil dan mahir seorang guru berinovasi dan berkreasi pada pembelajaran daring maka akan semakin menarik minat belajar siswa.

Pembelajaran yang dinamis seperti saat ini mengakibatkan adanya perubahan besar pada dunia pendidikan (Simatupang,dkk. 2020). Secara umum sebelum pandemi Covid 19 teknologi banyak membantu memaksimalkan siswa dalam penyerapan dan pemahaman materi yang diajarkan (Mustakim, 2020). Pembelajaran jarak jauh ini menggunakan metode pembelajaran *E-Learning*. pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer dapat disebut sebagai *E-Learning* (Allan J Henderson:2003). Hasil belajar dan minat belajar siswa yang di ajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia cukup baik dan mengalami peningkatan (Andrian Syahputra, Rizki Maulida 2019)

Penelitian mengenai pembelajaran daring ini juga sudah dilakukan dengan kesimpulan pembelajaran daring selama dua semester menurut mahasiswa sangat tidak efektif oleh karena rasa bosan yang terjadi terus menerus sehingga mengakibatkan kejenuhan. Kemampuan mahasiswa dan dosen yang kurang baik juga mengakibatkan penyerapan materi kurang dari setengah materi yang diajarkan, (Jagad Aditya Dewantara, T Heru Nurgiansah, 2021). Pelaksanaan pembelajaran online memiliki masalah yang umum terjadi yaitu paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa dalam proses pembelajaran, hal ini menjadi efek dari kurang maksimalnya hasil belajar mahasiswa (Arizona et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas pembelajaran daring yang dilakukan sekolah sebagai proses pembelajaran selama covid 19. Mengukur efektifitas pembelajaran dilihat dengan memberikan angket yang dibagikan secara online kepada siswa untuk memperoleh data sebagai hasil dari penelitian.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket. Pengisian angket oleh siswa dilakukan secara online. Pengambilan data secara online ini bertujuan agar data yang dihasilkan lebih efektif dan tepat sasaran karena dapat di akses langsung oleh mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX. Jumlah siswa seluruhnya sebanyak 283 siswa

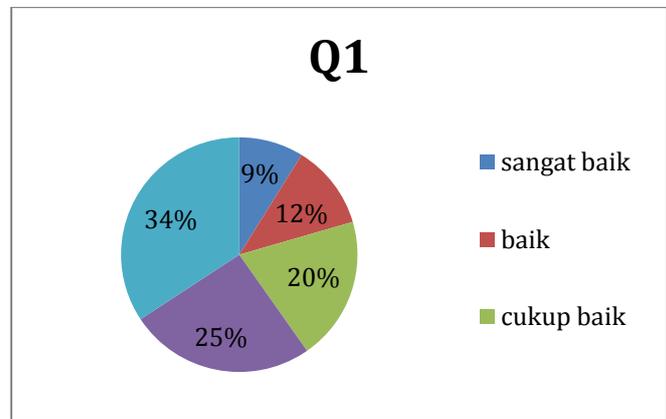
#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menentukan hasil dari penelitian ini menggunakan hasil survei yang diberikan kepada mahasiswa secara online. Instrumen yang diberikan untuk melihat efektifitas pembelajaran siswa berisi beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran daring yang dilakukan. Hasil dari survei yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Survei Dari Angket Di MTS Swasta Proyek Kandepag**

Pertanyaan	Sangat baik (SB)	Baik (B)	Cukup baik (CB)	Kurang baik (KB)	Sangat kurang baik (SKB)
Bagaimana menurut kamu pembelajaran daring yang dilakukan	25	33	56	72	97
Apakah kamu mengerti mengenai pelajaran yang diajarkan selama pembelajaran daring	10	28	30	98	117
Bagaimana proses pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran daring		11	40	105	127
Apakah menurut kamu pembelajaran daring lebih menyenangkan daripada belajar di dalam kelas			29	98	156
Apakah kamu setuju dengan pembelajaran daring saat masa pandemi covid 19	23	50	87	103	20

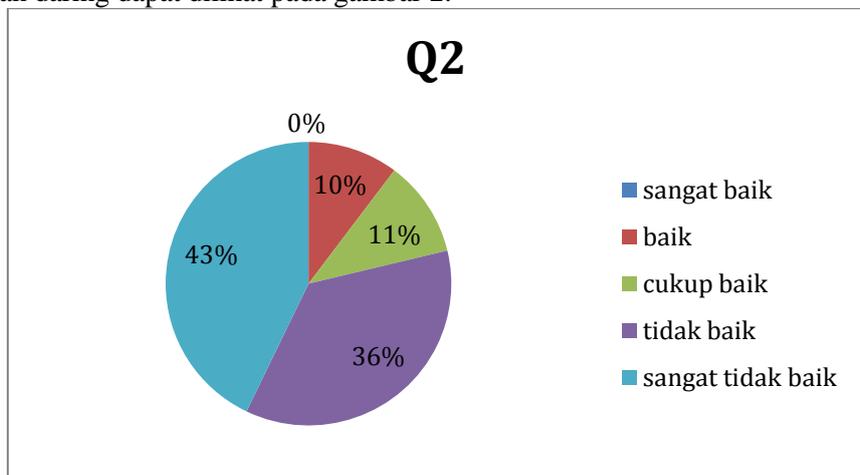
Berdasarkan hasil dari tabel berikut dapat jelaskan bahwa siswa yang siswa yang menyatakan kurang memuaskan pada pembelajaran daring lebih dominan hal ini bisa dilihat pada gambar 1



**Gambar 1. Hasil Kepuasan Siswa Pada Pembelajaran Daring**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat siswa yang menyatakan sangat baik pada pembelajaran daring sebesar 9%. baik 12%, cukup baik 20%, tidak baik 25%, sangat tidak baik 34%. Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan di MTS Proyek Kandepag.

Hasil survei pada pertanyaan kedua mengenai penyerapan materi yang diajarkan melalui pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 2.

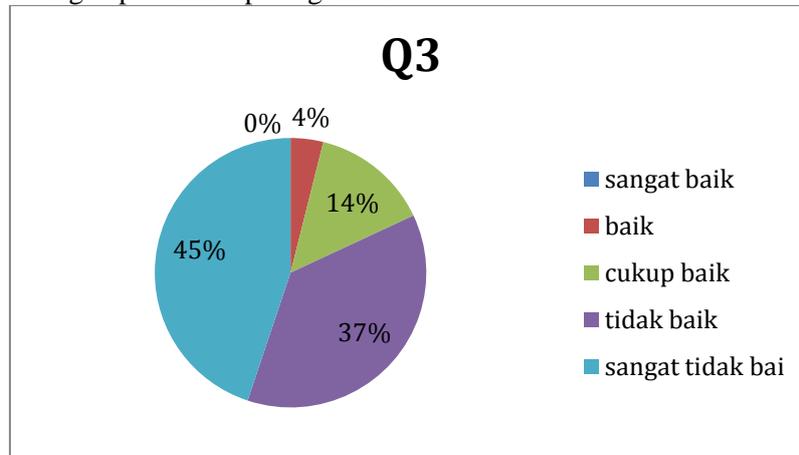


**Gambar 2. Hasil Serapan Materi Yang Diperoleh Siswa**

Berdasarkan hasil survei mengenai serapan materi yang diajarkan dapat dilihat siswa yang menyatakan sangat baik dalam memahami materi yang diajarkan sebesar 3%, baik 10%, cukup

baik 11% tidak baik 35%, sangat tidak baik 41%.

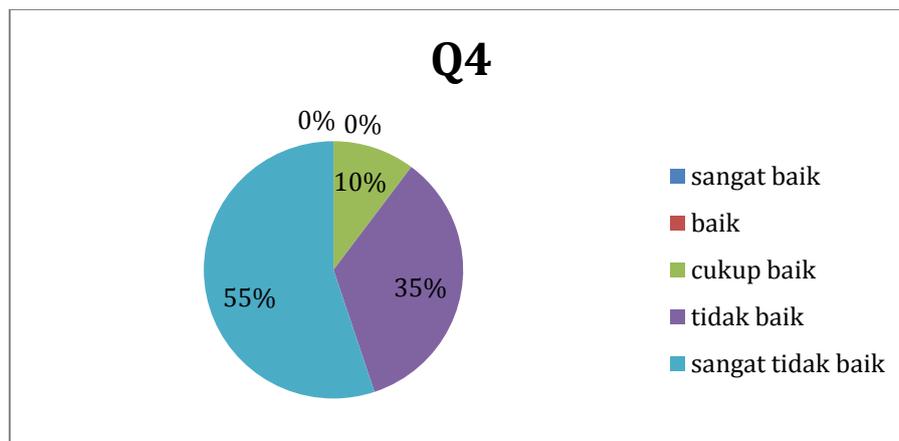
Hasil survei pada pertanyaan mengenai proses pembelajaran yang berlangsung dalam pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Hasil Proses Pembelajaran Selama Masa Covid 19**

Berdasarkan hasil survei dapat dilihat bahwa pada proses pembelajaran 4% siswa menyatakan baik, 14% menyatakan cukup baik, 37% menyatakan tidak baik, dan 45% menyatakan sangat tidak baik.

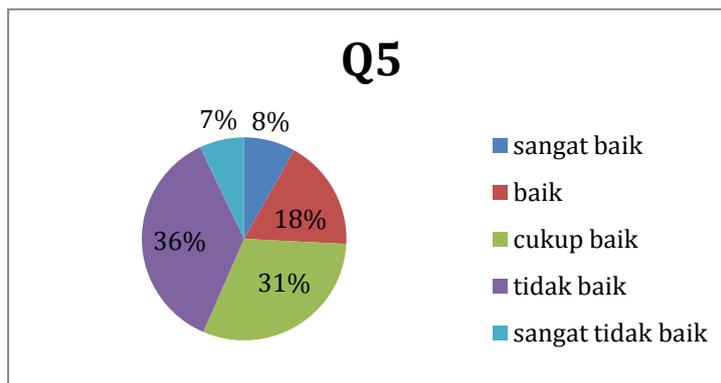
Hasil survei mengenai perbandingan pembelajaran daring dan belajar tatap muka dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Perbandingan Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka**

Berdasarkan hasil survei dapat dilihat siswa yang menyatakan pembelajaran daring lebih menyenangkan adalah 10% siswa menyatakan cukup baik, 35% tidak baik dan 55% sangat tidak baik.

Hasil survei mengenai siswa yang setuju pada pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5. Hasil Mengenai Pembelajaran Daring**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan sangat baik dalam pembelajaran daring sebesar 8%, baik 18%, cukup baik 31%, tidak baik 36% dan 7% sangat tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju pada pembelajaran daring, hal ini disebabkan oleh kurang siapnya sekolah dalam menyajikan pembelajaran daring. Ketidak siapnya sekolah dalam menyajikan pembelajaran daring dapat disebabkan karena sumberdaya guru yang masih rendah pada bidang IT dan siswa yang masih belum mampu sepenuhnya dalam menjalankan proses pembelajaran daring. Mengingat pembelajaran daring diberlakukan pada bulan maret 2020 dalam keadaan yang tidak terencana juga menjadi penyebab kurang efektifnya pembelajaran daring di sekolah MTS Swasta Proyek Kandepag.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan dan survei yang dilakukan maka dapat disimpulkan pembelajaran daring kurang efektif dilakukan di MTS swasta Proyek Kandepag. Hal ini disebabkan karena kurang siapnya tenaga pendidik maupun pihak sekolah dalam menyajikan pembelajaran daring. Ketidak siapnya proses pembelajaran ini disebabkan karena pengetahuan dan kemampuan dalam mengoperasikan internet dan komputer masih sangat minim.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrian, S. Rizki, M. *Perancangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia (Studi Kasus : Smk Ti Swasta Budi Agung Medan)*. JTIK (jurnal Teknik Informatika Kaputama) vol 1 no 3. 2019.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V5I1.111>
- Mustakim. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. Al Asma: Journal of Islamic Education, 2(1), 1–12.
- Simatupang, N. I., Rejeki, S., Sitohang, I., Patricia, A., Simatupang, I. M., Pendidikan, P., Universitas, K., & Indonesia, K. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Survey Sederhana*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 13(2), 1–7. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1754>
- Jagad Aditya Dewantara, T Heru Nurgiansah. *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*. Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 367-375